

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. A DENGAN
MASALAH UTAMA HIPERTENSI PADA Tn. P DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PURWOSARI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar

Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh :

WIJI HARYANTI

J 200 070 005

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah penyakit yang bisa menyerang siapa saja, baik muda maupun tua, entah orang kaya maupun miskin. hipertensi merupakan penyakit mematikan didunia. Namun hipertensi tidak bisa secara langsung membunuh penderitanya, melainkan dapat memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong kelas berat alias mematikan. Laporan komite nasional pencegahan, deteksi, evaluasi dan penanggulangan hipertensi menyatakan bahwa tekanan darah tinggi dapat meningkatkan resiko serangan jantung, gagal ginjal, gagal jantung dan stroke (Adib, 2009).

Tekanan darah tinggi atau hipertensi sering disebut sebagai “ *silent killer* (pembunuh diam- diam)”, sebab seseorang dapat mengidap hipertensi selama bertahun- tahun tanpa menyadarinya sampai terjadi kerusakan organ vital yang cukup berat yang bahkan dapat menyebabkan kematian. 70% penderita hipertensi tidak merasakan gejala apa- apa, sehingga tidak mengetahui dirinya menderita hipertensi sampai ia memeriksakan tekanan darahnya ke dokter. Namun, sebagian lagi ada yang mengeluh pusing, kencing di tengkuk, dan sering berdebar- debar (Adib, 2009).

Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah, yang mengakibatkan makin tingginya tekanan darah. oleh sebab itu,

pengobatan dini pada hipertensi sangatlah penting, karena dapat menegah timbulnya komplikasi pada beberapa organ tubuh, seperti jantung, ginjal dan otak. Penyelidikan epidemiologis membuktikan bahwa tingginya tekanan darah berhubungan erat dengan morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskuler (Mutakin, 2009).

Penyakit hipertensi ini tahun demi tahun terus mengalami peningkatan. Tidak hanya di Indonesia, namun juga di dunia. Sebanyak satu milyar orang di dunia atau satu dari empat orang dewasa menderita penyakit ini. Bahkan, diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 milyar menjelang tahun 2025. Oleh karena itu diperlukan penanganan serius oleh berbagai pihak untuk menekan angka kematian pada penderita hipertensi (Adib,2009).

Di Amerika Serikat dilaporkan terjadi pada kurang lebih 50 juta penduduk dan diseluruh dunia kira-kira 1 miliar. Hipertensi mempunyai hubungan yang erat dengan resiko kejadian penyakit kardiovaskuler. Dimana pada tekanan darah (TD) yang lebih tinggi maka akan lebih besar pula kemungkinan terjadinya penyakit ginjal,stroke, serangan jantung ,dan gagal jantung. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat bila tidak ada parameter untuk melakukan tindakan pencegahan yang efektif (Tjokroprawiro,2007).

Hipertensi merupakan salah satu factor resiko paling berpengaruh sebagai penyebab penyakit jantung (kardiovaskuler). Karena itu, tidak heran jika penderita penyakit jantung kini mencapai lebih dari 800juta orang di

seluruh dunia. Kurang lebih 10 – 30% penduduk dewasa dihampir semua Negara mengalami penyakit hipertensi, dan sekitar 50 – 60% penduduk dewasa dapat dikategorikan sebagai mayoritas utama yang status kesehatannya akan menjadi lebih baik bila dapat dikontrol tekanan darahnya (Adib,2009).

Berdasarkan laporan dari dinas kesehatan propinsi jawa tengah, kasus tertinggi hipertensi adalah kota semarang yaitu sebesar 67.101 kasus (19,56) disbanding dengan jumlah keseluruhan hipertensi dikabupaten atau kota lain di jawa tengah. Apabila dilihat berdasarkan jumlah kasus keseluruhan dikota semarang terdapat proporsi yang lebih besar yaitu 53,69. Sedangkan kasus tertinggi kedua adalah kabupaten klaten yaitu sebesar 36.002 kasus (10,49) dan apabila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dikabupaten banyumas adalah sebesar 57,01%. Kasus ini Pling sedikit dijumpai dikabupaten tegal yaitu 516 kasus (0,15%). Rata- rata kasus hipertensi jawa tengah adalah 9.800,54 kasus (dari profil kesehatan propinsi jawa tengah,2004).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular : Hipertensi pada Tn.P.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identitas masalah yang di ajukan dalam karya tulis ilmiah ini bagaimana penatalaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah utama gangguan kardiovaskuler hipertensi.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran dan pengalaman yang nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga Tn.A pada Tn.P dengan hipertensi di desa purwosari dengan menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi: pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi.
- b. Menentukan diagnose keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi.
- c. Merencanakan tindakan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi.
- e. Melaksanakan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

D. Manfaat

1. Keilmuan / teori.

Menambah ilmu terutama dalam keperawatan keluarga yang berhubungan dengan penyakit hipertensi.

2. Bagi perawat / mahasiswa.

Bagi pendidikan ilmu keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa ilmu keperawatan dalam hal pemahaman asuhan keperawatan hipertensi.

3. Bagi masyarakat / keluarga.

Bagi masyarakat dapat memberikan gambaran tanda- tanda dan gejala serta penyebab penyakit hipertensi di suatu masyarakat sehingga dapat melakukan pencegahan.